

## PEMROV JAMBI MENARGETKAN ANGKA STUNTING TAHUN 2024 SEBESAR 12 PERSEN



Sumber gambar:

<https://rri.co.id/index.php/tanpa-kategori/432760/angka-stunting-di-provinsi-jambi-menurun>

KBRN, Jambi : Pemerintah Provinsi Jambi menargetkan angka stunting pada tahun 2024 ini sebesar 12 persen. Hal itu tidak terlepas dari upaya pencegahan dan penanggulangan stunting yang semakin gencar dilakukan oleh Pemerintah bersama stakeholder terkait.

Menurut praktisi gizi Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Fery T. Sihotang hari ini mengatakan, angka stunting di Provinsi Jambi dalam dua tahun terakhir ini terus menurun. Dari hasil studi Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021, angka stunting di Provinsi Jambi mencapai 21, 8 persen, dan hasil SSGI Tahun 2022 angka stunting turun menjadi 18 persen.

Fery menjelaskan, hasil survey Tahun 2023 masih belum keluar, namun diharapkan angkanya berada di 14 persen. Sedangkan di Tahun 2024 angka stunting ditargetkan sebesar 12 persen atau dibawah angka nasional.

“Penurunan angka stunting menjadi salah satu indikator keberhasilan Pemerintah Daerah. Target Tahun 2024 sebesar 12 persen,” ujar Fery, Selasa (30/1/2024).

Untuk mencapai target tersebut diperlukan upaya lebih keras lagi dalam pencegahan dan penanggulangan stunting. Upaya penurunan stunting dilakukan melalui dua intervensi gizi yaitu intervensi spesifik dan intervensi sensitif.

Intervensi spesifik merupakan kegiatan yang langsung mengatasi penyebab stunting dan umumnya diberikan oleh sektor kesehatan, antara lain melalui asupan makanan, pencegahan infeksi, status gizi ibu, penyakit menular dan kesehatan lingkungan. Sedangkan intervensi sensitif merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penyebab tidak langsung stunting yang umumnya berada di luar kewenangan Kementerian Kesehatan.

Dalam penanggulangan permasalahan gizi, intervensi sensitif memiliki kontribusi sebesar 70 persen. Sedangkan intervensi spesifik menyumbang sekitar 30 persennya.

### Sumber Berita:

1. <https://www.rri.co.id/index.php/kesehatan/537237/pemprov-jambi-menargetkan-angka-stunting-tahun-2024-sebesar-12-persen>, Pemprov Jambi Menargetkan Angka Stunting Tahun 2024 Sebesar 12 Persen;
2. <https://jambi.antarane.ws.com/berita/568617/pemprov-jambi-targetkan-angka-stunting-hanya-12-persen-tahun-2024>, Pemprov Jambi Targetkan Angka Stunting Hanya 12 Persen Tahun 2024;

### Catatan:

*Stunting* adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan Panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.<sup>1</sup> Percepatan penurunan *Stunting* adalah setiap upaya yang mencakup intervensi spesifik dan intervensi sensitive yang dilaksanakan secara konvergen, holistik, integratif, dan berkualitas melalui kerja sama multisektor di pusat, daerah dan desa.<sup>2</sup>

Dalam rangka Percepatan Penurunan Stunting, ditetapkan Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting. Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting bertujuan untuk:

- . Menurunkan prevalensi Stunting;
- a. Meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan berkeluarga;
- b. Menjamin pemenuhan asupan gizi;

---

<sup>1</sup> Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, pasal 1 angka 1.

<sup>2</sup> *Ibid*, Pasal 1 angka 4.

- c. Memperbaiki pola asuh;
- d. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan; dan
- e. Meningkatkan akses air minum dan sanitasi.<sup>3</sup>

Pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting dengan kelompok sasaran meliputi:

- . Remaja;
- a. Calon pengantin;
- b. Ibu hamil;
- c. Ibu menyusui; dan
- d. Anak berusia 0 (nol) – 59 (lima puluh sembilan) bulan.<sup>4</sup>

Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dilaksanakan untuk mencapai target tujuan pembangunan berkelanjutan pada Tahun 2030. Pencapaian target tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui pencapaian target nasional prevalensi Stunting yang diukur pada anak berusia di bawah 5 (lima) tahun.<sup>5</sup>

Dalam rangka pencapaian target nasional prevalensi Stunting sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) ditetapkan target antara yang harus dicapai sebesar 14% (empat belas persen) pada Tahun 2024. Target antara prevalensi Stunting sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dijabarkan dalam sasaran, indikator sasaran, target dan tahun pencapaian, penanggung jawab, dan kementerian/lembaga/pihak pendukung. Target nasional prevalensi Stunting dalam kurun waktu Tahun 2025-2030 ditetapkan berdasarkan hasil Evaluasi pencapaian target antara pada Tahun 2024 sebagaimana dimaksud pada ayat (1).<sup>6</sup>

Target tujuan pembangunan berkelanjutan pada Tahun 2030 dicapai melalui pelaksanaan 5 (lima) pilar dalam Strategi Nasional Percepatan Penurunan *Stunting*. Pilar dalam Strategi Nasional Percepatan Penurunan *Stunting* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:

- a. Peningkatan komitmen dan visi kepemimpinan di kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, dan Pemerintah Desa;
- b. Peningkatan komunikasi perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat;
- c. Peningkatan konvergensi Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif di kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, dan Pemerintah Desa;

---

<sup>3</sup> *Ibid*, Pasal 2.

<sup>4</sup> *Ibid*, Pasal 3.

<sup>5</sup> *Ibid*, Pasal 4.

<sup>6</sup> Perpres Nomor 72 Tahun 2021, *Op.Cit*, Pasal 5.

- d. Peningkatan ketahanan pangan dan gizi pada tingkat individu, keluarga, dan masyarakat; dan
- e. Penguatan dan pengembangan sistem, data, informasi, riset dan inovasi.<sup>7</sup>

Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 dan rencana aksi nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 menjadi acuan bagi kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, Pemerintah Desa, dan Pemangku Kepentingan dalam rangka menyelenggarakan Percepatan Penurunan Stunting. Dalam rangka menyelenggarakan Percepatan Penurunan Stunting sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, dan Pemerintah Desa melaksanakan program dan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting. Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting sebagaimana dimaksud pada ayat (2), kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, dan Pemerintah Desa melakukan.<sup>8</sup>

- . Penguatan perencanaan dan penganggaran;
- a. Peningkatan kualitas pelaksanaan;
- b. Peningkatan kualitas Pemantauan, Evaluasi, dan pelaporan; dan
- c. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Pemerintah Desa mengoordinasikan dan melaksanakan Percepatan Penurunan Stunting di tingkat desa. Pemerintah Desa memprioritaskan penggunaan dana desa dalam mendukung penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting. Pemerintah Desa mengoptimalkan program dan kegiatan pembangunan desa dalam mendukung penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting.<sup>9</sup>

Pemerintah Daerah kabupaten/kota memberikan pertimbangan, saran, dan rekomendasi kepada Pemerintah Desa dalam perencanaan dan penganggaran program dan kegiatan pembangunan desa terkait Percepatan Penurunan Stunting sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.<sup>10</sup>

Dalam rangka penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting, kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, dan Pemerintah Desa dapat melibatkan kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, Pemerintah Desa terkait, dan Pemangku Kepentingan.<sup>11</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid*, Pasal 6.

<sup>8</sup> *Ibid*, Pasal 10.

<sup>9</sup> *Ibid*, Pasal 11.

<sup>10</sup> Perpres Nomor 72 Tahun 2021, *Op.Cit*, Pasal 12.

<sup>11</sup> *Ibid*, Pasal 13 ayat (1).

**Disclaimer:**

Seluruh informasi yang terdapat dalam catatan berita ini adalah bersifat umum dan disediakan untuk tujuan pemberian Informasi Hukum dan bukan merupakan pendapat BPK Perwakilan Provinsi Jambi